



Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PKN di SDN Budibakti

Neng Saniah¹, Mochammad Deddy Soe'aidy², Anne Effanne³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda

Alamat Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

Volume 2 Nomor 4
Desember 2025: 367-376

Article History

Submission: 26-08-2025

Revised: 18-12-2025

Accepted: 18-12-2025

Published: 19-12-2025

Kata Kunci:

lingkungan keluarga, prestasi belajar, Pendidikan Kewarganegaraan, SDN Budibakti

Keywords:

family environment, academic achievement, Civics Education, SDN Budibakti.

Korespondensi:

(Neng Saniah)

(Telp. -)

(nengsani120@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini dilakukan agar bisa memahami bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas III dalam mata pelajaran PKN di SDN Budibakti. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Seluruh kelas III menjadi populasi, sedangkan sampel yang dipilih berjumlah 20 orang dengan cara purposive. Alat yang digunakan adalah kuesioner berbentuk skala Likert. Untuk menganalisis datanya, peneliti menggunakan aplikasi JASP dengan beberapa uji seperti uji normalitas, uji korelasi Pearson, dan uji regresi linear sederhana. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SDN Budibakti.

Abstract: This study aims to examine the influence of the family environment on the academic performance of third-grade students in the Civics Education (PKN) subject at SDN Budibakti. The research method used in this study is quantitative, employing a correlational research design. The population included all third-grade students, with a sample of 20 students selected through purposeful sampling. The research tool used was a questionnaire conducted using a Likert scale. Data analysis was carried out using JASP software, through normality testing, Pearson correlation, and simple linear regression. The findings indicated that the family environment has no significant influence on the academic achievement of third-grade students in PKN at SDN Budibakti.



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek yang sangat krusial, bukan hanya sekadar kewajiban tetapi juga sebagai kebutuhan mendasar. Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terstruktur Mengembangkan karakter dan kemampuan baik di dalam maupun di luar sekolah sepanjang masa hidup. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia secara menyeluruh. Karena itu, tanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak. termasuk Pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat bersama-sama mempersiapkan siswa melalui pendidikan agar menjadi individu yang cerdas dan berguna bagi negara serta bangsa.

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya yang disengaja untuk mengoptimalkan potensi peserta didik, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang

menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi anggota masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab. Prestasi belajar siswa menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam memahami materi, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Namun, hasil observasi awal di kelas III SDN Budibakti menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. Hal ini disebabkan oleh Sikap siswa selama proses pembelajaran menunjukkan perilaku yang kurang kondusif untuk belajar, seperti bercanda, membuat keributan, dan kurang berpartisipasi aktif dalam diskusi.

Tanggung jawab dan kebiasaan belajar Siswa terkadang masih mengerjakan PR di sekolah, telat mengumpulkan tugas,

dan bahkan mencontek pekerjaan teman. Perilaku ini menunjukkan kurangnya motivasi dan disiplin belajar.

Lingkungan keluarga adalah ruang dimana kita tumbuh dan belajar, serta di kelilingi oleh orang-orang terkasih yang membentuk siapa kita. Ini adalah tempat di mana kasih sayang, dukungan, dan nilai-nilai diajarkan, serta tempat dimana kita belajar berinteraksi dengan dunia luar.

Keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dan paling penting bagi anak. Keluarga berperan sebagai "pengirim budaya atau perantara" sosial budaya untuk anak. Berdasarkan UU No. 2 tahun 1989 Bab IV Pasal 10 Ayat 4, pendidikan keluarga adalah salah satu aspek dari pendidikan nonformal yang dilaksanakan di dalam keluarga dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai sosial, nilai moral, serta keterampilan. Berdasarkan pandangan dan ketentuan hukum tersebut, maka peran keluarga dalam pendidikan berkaitan dengan penanaman, pengarahan, atau pembiasaan nilai-nilai spiritual, budaya, serta keterampilan khusus yang berguna bagi anak. Sehubungan dengan kewajiban orang tua dalam

mendidik anak, agama telah menetapkan pedoman-pedoman yang menjadi acuan untuk mengembangkan "Waladun Shalihun" (anak yang baik)

Adalah sebuah istilah yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Antara prestasi dan belajar, memiliki arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum membahas konsep prestasi belajar secara rinci, pembahasan ini akan fokus terlebih dahulu pada arti dari kedua istilah tersebut. Istilah prestasi berasal dari bahasa Belanda, yaitu *Prestatie*, kemudian disesuaikan dalam Bahasa Indonesia. "Prestasi" yang berarti hasil dari kerja keras. Secara literal prestasi diartikan sebagai hasil yang bisa dicapai (dilaksanakan, dikerjakan). (Mu'awanah, January 2004)

Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar, prestasi adalah sesuatu yang sudah berhasil tercapai, hasil dari usaha yang dilakukan, pencapaian yang membuat hati senang yang diperoleh melalui usaha dan tekun dalam bekerja. Maka, tidak mengherankan jika pencapaian tersebut merupakan hasil dari suatu kegiatan yang sudah dilakukan, benar-benar terwujud, yang

bisa menginspirasi, yang dicapai melalui kerja keras, baik secara individu maupun secara bersama dalam berbagai bidang aktivitas tertentu. (Mas'ud Hasan Abdul Dahar., 2015)

Belajar adalah transformasi perilaku atau tampilan melalui serangkaian kegiatan. (Sadirman A.M, 2010) Menurut Cranbach, pembelajaran yang terbaik adalah dengan menghayati dan memanfaatkan indra-indranya. Mempelajari untuk menghasilkan perubahan yang signifikan serta keterampilan yang diperoleh melalui usaha (secara sadar). (Sumadi Suryabrata, 2010)

Oleh karena itu, hasil observasi di SDN Budibakti menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PKn, masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi, disiplin, dan kebiasaan belajar, yang terlihat dari perilaku siswa yang sering bercanda, membuat keributan, terlambat mengumpulkan tugas, hingga mencontek pekerjaan teman.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa upaya peningkatan

prestasi belajar siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah dan guru, tetapi juga memerlukan dukungan penuh dari keluarga. Sinergi yang baik antara lingkungan keluarga dan sekolah sangat diperlukan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian kuantitatif berfokus pada penggunaan angka, mulai dari proses pengumpulan data, interpretasi hasil, hingga penyajian data penelitian (Arikunto, 2016). Pendekatan kuantitatif atau statistik digunakan untuk menganalisis data agar dapat menggambarkan suatu situasi serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode dengan desain korelasi sederhana yang bertujuan untuk melihat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan atau memberikan perlakuan terhadap variabel yang akan diukur.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian

ini meliputi observasi dan penyebaran angket. Menurut Sugiyono (2015:207), dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah proses yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari semua responden atau sumber data lainnya. Analisis data adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi data yang didapat dari hasil penelitian. Berdasarkan pola pikir deskriptif kuantitatif, peneliti akan mengumpulkan data berupa angka, kemudian mengolah data tersebut. sudah tersedia, dan melakukan analisis terhadap data setelah terkumpul

Berdasarkan (Siti Sarah, 2021), angket adalah alat penelitian yang berisi beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk mengumpulkan data dan informasi yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapat mereka. Peneliti memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden mengenai penerapan pendekatan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas III pada mata pelajaran PKN di SDN Budibakti.

Pertanyaan dalam angket atau kuesioner dibuat dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan

indikator-indikator tertentu, kemudian diberikan kepada responden agar diisi sesuai dengan persepsi atau pendapat mereka. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar siswa dengan menggunakan skala Likert.

HASIL & PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Budibakti beralamat di Kabupaten Cianjur. Waktu pelaksanaan penelitiannya pada Desember 2024-Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SDN Budibakti tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 20 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* (sampel tanpa acak) dengan pertimbangan tingkat prestasi belajar siswa. Kelas III yang dipilih sebagai sampel atau populasi jadi seluruh kelas III yang dijadikan responden. Teknik analisis yang digunakan yaitu Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Determinasi.

Tabel Hasil Uji Validitas

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	2.059	1	2.059	0.971	0.337
	Residual	38.141	18	2.119		
	Total	40.200	19			

Menurut (Slamet dan & Wahyuningsih, n.d.) Uji reliabilitas merupakan metode untuk mengetahui sejauh mana suatu kuisisioner yang mengandung indikator dari variabel tertentu mampu menghasilkan data yang konsisten. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen pengukuran dapat dipercaya, yakni tetap memberikan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan berulang kali. Suatu alat ukur disebut reliabel jika hasil pengukurannya tetap stabil meskipun digunakan dalam beberapa kali pengukuran.

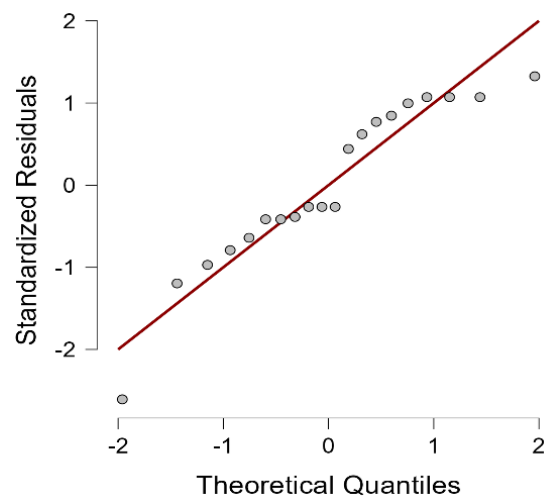
Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

Tabel Hasil Korelasi Regresi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa diperoleh nilai $F = 0.971$ dengan signifikansi $p = 0.337$. Karena nilai $p > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak signifikan. Artinya, variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara nyata terhadap prestasi belajar siswa.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan bantuan program JASP. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih dari 0,05. Begitupun sebaliknya. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 . Sebaliknya, jika $sig < 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Adapun hasil analisis data yang diperoleh disajikan sebagai berikut:



Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk	p
Lingkungan Keluarga X - Prestasi Belajar Y	0.915	0.078

Berdasarkan tabel diatas uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-Wilk karena responden yang digunakan < 20 . Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai $p = 0,078 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak. Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat dua uji persyaratan yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

Untuk mengetahui linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier atau tidanya yang berbentuk garis lurus antara variable lingkungan keluarga (X) dengan prestasi belajar siswa (Y). uji linear pada penelitian ini menggunakan aplikasi JASP dengan menggunakan tes grafik Q-Q Plot. Adapun hasil analisis data yang sudah diperoleh sebagai berikut:

Tabel Grafik Hasil Uji Linieritas

Berdasarkan grafik Q-Q Plot residual standar pada hasil analisis JASP data tersebut mengikuti garis lurus secara umum. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variable lingkungan keluarga dan prestasi belajar siswa adalah linier, meskipun masih terdapat dikatakan kekuatan hubungan yang masih lemah.

3. Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara variable X terhadap Variabel Y. uji determinasi pada penelitian ini menggunakan aplikasi JASP dengan menggunakan model summary.

Tabel Hasil Uji Determinasi(R^2)

Model Summary - Prestasi Belajar Y				
Model	R	R^2	Adjusted R^2	RMSE
H_0	0.000	0.000	0.000	1.455
H_1	0.226	0.051	-0.002	1.456

Berdasarkan tabel diatas uji determinasi diketahui bahwa hasil uji determinasi menggunakan aplikasi JASP pada tabel *model summary* diperoleh nilai $R^2 = 0,051$ atau 5,1%, hal ini bahwa variable lingkungan keluarga

hanya mampu menjelaskan 5,1% sedangkan masih sangat lemah dikarenakan 94,9% dipengaruhi paktor lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas III dalam mata Pelajaran PKN tidak berpengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas III di SDN Budibakti. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,051$, yang berarti bahwa lingkungan keluarga hanya dapat menjelaskan 5,1% variasi prestasi belajar siswa, sementara 94,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar kajian ini.

Hasil analisis ANOVA menunjukkan $p = 0,337 (> 0,05)$, yang menegaskan bahwa model regresinya tidak signifikan.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SDN Budibakti,

sehingga hipotesis alternatif (H_1) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT atas limpahan kekuatan, kesehatan, dan kelancaran yang diberikan sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan penting dalam pelaksanaan penelitian ini. Diantaranya Ibu dan Bapak Dosen yang telah membimbing sehingga dapat terselesaikannya penelitian ini, dan terima kasih kepada orang tua yang selalu memberikan perhatian, semangat dan doa kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2020). *Pendidikan Karakter dan Peningkatan Disiplin Belajar*. . Jakarta: Prenadamedia Group.
- Annisa, M. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 148 LENGKONG*. Jl. Kalampeto, Kel. Lappa, Kec. Sinjai : Utara, Kab. Sinjai.
- Baswir, R. (2003). *Publik Pemerintahan Indonesia*. Yogyakarta: BPFE. Akutansi Pemerintahan Indonesia, Yogyakarta: BPFE.

- Herman, a. (2018). *HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN PRESTASI*. makasar: andidi herman.
- Janah, L. (2019). *faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Kadir, A. (Jakarta: Kencana). *dkk, Dasar-dasar Pendidikan*. 2021, hlm. 159.
- Khotimah, T. K. (2020). *PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI Belajar Siswa*. Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Irigulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111.
- Mas'ud Hasan Abdul Dahar, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 20.
- Mu'awanah, "Hubungan Keaktifan Guru Dalam Mengajar Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Bakung Udan Awu Blitar", *Realita*, 1 (Januari 2004), 243.
- Rista, M. (2016). "*Pengaruh Lingkungan Keluarga fasilitas Belajar, dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA*". Pandi Luhur Yogyakarta. (Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi USDY, Yogyakarta).
- Rumiati. (2008). *Pengembangan Pendidikan SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan : Rumiati.
- Sari, M. (2011). *Realita. a. Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa XI Program Keahlian Akuntansi SMK Cokrominoto 1*. Banjarnegara.
- Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), 20.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), 231-232.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung Alfa Beta.
- Wahyuni, A. (2015). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap prestasi Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah,. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Zumi, A. N. (2020). *PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA*. Jl. Prof. DR. Moh. Yamin, Payo Lebar, Jambi Luar Kota, Kota Jambi, Jambi .

376 | Neng Saniah, Mochammad Deddy Soe'aidy, Anne Effanne
Pengaruh Lingkungan Keluarg Terhadap Prestasi Belajar Siswa...

Tulus Tu'U, *Peran Disiplin Pada Prilaku
dan Prestasi Siswa* (Jakarta:
Grasindo, 2004), h. 75.